

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari keempat elemen *fraud diamond* terhadap potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Keempat elemen dari *fraud diamond* tersebut digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini dan masing-masing memiliki proksinya sendiri. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Stabilitas keuangan sebagai proksi dari elemen tekanan tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama tidak diterima. Stabilitas keuangan menjadi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena ketika perusahaan dengan industri yang sama memiliki stabilitas keuangan yang rendah disaat yang bersamaan, manajemen tidak akan khawatir akan kehilangan investor karena kondisi serupa dialami oleh pesaing. Hal ini terjadi pada saat pandemi COVID-19, dimana saat itu stabilitas keuangan di berbagai industri sedang terancam, termasuk perbankan.
2. Pengawasan tidak efektif sebagai proksi dari elemen kesempatan tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis kedua tidak diterima. Pengawasan tidak efektif menjadi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena adanya penerapan GCG (*Good Corporate Governance*) pada perusahaan.

Penerapan GCG tersebut mampu mencegah potensi kecurangan karena prinsip dari GCG itu sendiri. Prinsip GCG antara lain adalah transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

3. Pergantian auditor sebagai proksi dari elemen rasionalisasi berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis ketiga diterima. Jika suatu perusahaan melakukan pergantian auditor tidak sesuai aturan, maka akan dicurigai. Peraturan pergantian auditor tercatat dalam PMK No. 186/PMK.01/2021. Pergantian auditor dapat digunakan untuk menutupi keberadaan dari tindakan kecurangan karena jejak temuan auditor sebelumnya dapat dihilangkan. Manajemen memanfaatkan keadaan dimana auditor baru belum familiar dengan kontrol internal perusahaan.
4. *CEO Number of Executive* tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis keempat tidak diterima. Variabel ini tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan karena adanya profesionalisme dan komitmen dalam bekerja. Profesionalisme menciptakan komitmen pada pekerjaan dan profesionalisme ini dapat terbentuk dari banyaknya pengalaman seseorang dalam bekerja.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pergantian auditor yang diukur menggunakan variabel *dummy* terbukti memiliki pengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan. Proksi dari variabel rasionalisasi ini menggambarkan bahwa kecurangan laporan keuangan dapat terjadi karena adanya rasionalisasi, yaitu pergantian auditor. Jika perusahaan melakukan pergantian auditor, tentu saja auditor yang baru memerlukan waktu untuk mengenal dan mengidentifikasi

perusahaan serta risiko kecurangan. Hal ini membuka celah untuk melakukan kecurangan sehingga seorang auditor dapat menjadi lebih kritis terhadap perusahaan yang diaudit dan lebih tegas dalam menuntut transparansi serta akuntabilitas perusahaan. Walaupun dapat membuka celah terjadinya kecurangan, pergantian auditor dapat digunakan untuk melakukan evaluasi kembali terhadap kelemahan dalam sistem pengendalian internal perusahaan guna mengidentifikasi potensi atau celah-celah dalam perusahaan tersebut yang dapat menyebabkan terjadinya kecurangan, khususnya kecurangan laporan keuangan. Pergantian auditor, dalam hal ini adalah auditor eksternal, tidak dapat dilakukan secara reguler oleh perusahaan. Terdapat aturan dan ketentuan dalam pergantian auditor, yaitu dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 186/PMK.01/2021 tentang Pembinaan dan Pengawasan Profesi Akuntan Publik yang mengatur tentang rotasi auditor. Dalam aturan tersebut dijelaskan bahwa seorang akuntan publik wajib melakukan *cooling off* selama 2 tahun berturut-turut setelah melakukan audit laporan keuangan terhadap suatu perusahaan selama 5 tahun buku berturut-turut. Aturan ini tentunya harus ditaati oleh perusahaan-perusahaan dan auditor sehingga jika suatu perusahaan melakukan penghentian atau pergantian auditor sebelum waktunya akan dicurigai. Pergantian auditor yang tidak sesuai aturan yang telah ditetapkan akan menjadi faktor yang mendukung potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan karena auditor yang diganti tidak dapat mendeteksi kecurangan dengan optimal.

### **5.3 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, keterbatasan tersebut antara lain adalah pengukuran dan proksi yang digunakan untuk variabel. Contohnya

pada proksi stabilitas keuangan yang diukur dengan perubahan aset yang kurang tepat untuk perusahaan dengan sektor perbankan yang dimana rasio perubahan aset ini hanya fokus pada kecepatan pertumbuhan perbankan dan tidak berfokus pada kualitas aset.

#### 5.4 Saran

Peneliti mengharapkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat mempertimbangkan untuk menggunakan proksi dan pengukuran yang berbeda untuk mengukur pengaruh dari elemen-elemen *fraud diamond*. Terdapat banyak proksi dalam mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini. Contoh proksi yang dapat digunakan pada elemen tekanan yaitu target keuangan dan tekanan eksternal dengan menggunakan pengukuran *return on asset (ROA)* atau *capital adequacy ratio (CAR)*. Rasio ROA menunjukkan efisiensi bank dalam menggunakan aset, rasio ROA yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki keuangan yang lebih stabil. Penggunaan CAR sebagai pengukuran juga disarankan oleh peneliti karena CAR merupakan variabel dominan dalam mengukur kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian bank. Saran selanjutnya adalah pada elemen kemampuan. Elemen ini dapat menggunakan proksi *CEO Age Similarity* atau kesamaan usia CEO. Elemen *CEOAge* ini dapat diukur dengan rasio jumlah CEO dengan perbedaan usia (-2 atau +2) dengan direksi dibagi dengan jumlah direksi untuk setiap tahun penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- ABDULLAHI, R., & MANSOR, N. (2015). Fraud Triangle Theory and Fraud Diamond Theory. Understanding the Convergent and Divergent for Future Research. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 5(4).
- ACFE. (2020). *2020-Report-to-the-Nations*.
- ACFE. (2022). *2022 Report to The Nations*.
- ACFE. (2024). *THE NATIONS® OCCUPATIONAL FRAUD 2024: 2 FOREWORD Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*.
- ACFE Indonesia. (2019). *SURVEI FRAUD INDONESIA*.
- Ahluwalia, A. K., & Preet, K. (2017). *Work Motivation, Organizational Commitment and Locus of Control vis-a-vis Work Experience amongst University Teacher*.
- AICPA. (2002). *SAS No. 99*. AICPA.
- Aida Fitri, F., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). *Do The Fraud Triangle Components Motivate Fraud in Indonesia?*
- Ali, C. Ben. (2020). *AGENCY THEORY AND FRAUD*.
- Astuti, P. B., & Samudra Mahardhika, A. (2020). COVID-19: How Does It Impact to Indonesian Economy. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 05(02).
- Azmi Fatkhurriqi, M., Nahar, A., Studi Akuntansi, P., Islam Nahdlatul Ulama Jepara, U., Taman Siswa, J., Kauman, J., Tahunan, K., Jepara, K., & Tengah, J. (2021). ANALISIS FRAUD TRIANGLE DALAM PENENTUAN TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*, 7(1), 14–25.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia IV-2020*.
- Banjaarnahor, D. (2018, April 27). Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue. *CNBC*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Brennan, N. M., & Mcgrath, M. (2007). Financial Statement Fraud: Some Lessons from US and European Case Studies. In *Australian Accounting Review* (Vol. 17, Issue 2).
- Cahyaningrat, T. A., W. B., dan H. F. (2018). *ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP INCOME SMOOTHING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016*.

- Cevdet Kızıl, D., Erol Muzır, D., & Vedat Akman, D. H. (2021). *COVID 19 EPIDEMIC: A NEW ARENA OF FINANCIAL FRAUD?*
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014a). Accountability in Financial Reporting: Detecting Fraudulent Firms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 145, 61–69.
- Dalnial, H., Kamaluddin, A., Sanusi, Z. M., & Khairuddin, K. S. (2014b). Detecting Fraudulent Financial Reporting through Financial Statement Analysis. *Journal of Advanced Management Science*, 2(1), 17–22.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi* (A. Al Adhim, Ed.). Pena Semesta.
- Dorminey, J., Scott Fleming, A., Kranacher, M. J., & Riley, R. A. (2012). The evolution of fraud theory. *Issues in Accounting Education*, 27(2), 555–579.
- Farmashinta, P., & Yudowati, S. P. (2019). *PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)*.
- Febriyani, S., & Gunawan, J. (2022). PENGARUH NEW FRAUD DIAMOND TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1217–1228.
- Forum of Corporate Governance in Indonesia. (2011). *FCGI*. 2011.
- Fouziah, S. N., & Djaddang, S. (2022). *RELEVANSI TEORI FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN* (Vol. 6).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gottschalk, P. (2019). *Theory of Convenience: Determinants of White-Collar Crime Intention*.
- Hartono, J. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis (Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman)*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi UGM.
- Hooper, M. J., & Pornelli, C. M. (2010). *Deterring and Detecting Financial Reporting Fraud: A Platform for Action*.
- IAPI. (2001). *SA Seksi 110*. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). [http://. iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id)
- Ismaulina, Wulansari, A., & Safira, M. (2020). CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) AND INFLUENCING FACTORS IN MANDIRI SYARIAH BANK (Period. In *Research Journal on Islamic Finance* (Vol. 06).

- Jannah, F. (2023). *FRAUD HEXAGON THEORY DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN Sugeng Praptoyo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure* (Vol. 3). University of Rochester.
- Kholmi, M. (2010). *Akuntabilitas dalam Perspektif ... (Masiyah Kholmi) AKUNTABILITAS DALAM PERSPEKTIF TEORI AGENSI.*
- Korten, D. C., & Alfonso, F. B. (1981). *Bureaucracy and The Poor Closing the Gap.* McGraw-Hill International.
- Kuntadi, C., & Putri, T. E. (2023). *PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL STABILITY, DAN INEFFECTIVE MONITORING TERHADAP FRAUD PADA LAPORAN KEUANGAN.*
- Kurniawati, A. D. (2021). *ANALISA FRAUD DIAMOND DALAM PENDETEKSIAN.*
- Lolitha, C. V., & Johnson, J. (2015). *Employee Engagement and Organisational Commitment among It Sector Employees in Kerala.*
- Lou, Y.-I. (2009). Fraud Risk Factor of The Fraud Triangle Assessing the Likelihood of Fraudulent Financial Reporting. In *Journal of Business & Economics Research* (Vol. 7, Issue 2).
- Lussier, R. N. (2005). *Human Relation in Organizations: Applications and Skill Building* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Meifaliani Putri, F., & Fadilah, S. (2023). Analisis Faktor–Faktor Fraud Diamond dan Ukuran Perusahaan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1).
- Michelson, S., Wootton, C. W., & Jordan-Wagner, J. (2011). An Analysis of Income Smoothing. *International Business & Economics Research Journal (IBER).*
- Ndruru, S. A. O., & Hutapea, J. Y. (2022). Pengaruh Ineffective Monitoring, Financial Stability, dan Corporate Governance, Terhadap Financial Statement Fraud. 2022.
- Novitasari, A. R., & Chariri, A. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DALAM PERSPEKTIF FRAUD PENTAGON. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 7(4), 1–15.
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY.*

- Nuha, N., Ambarwati, S., Lysandra, S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2019). In *JLAP* (Vol. 1, Issue 1).
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). *Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur*.
- PricewaterhouseCoopers. (2022). *PwC's-Global-Economic-Crime-and-Fraud-Survey-2022*.
- Putri, C. (2020, January 8). Main Saham Gorengan, Jiwasraya Bikin Rugi Negara Rp 10,4 T. *CNBC*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200108181415-4-128667/main-saham-gorengan-jiwasraya-bikin-rugi-negara-rp-104-t>
- Putri, Y. E., & Suryani, E. (2024). Determinan Faktor-Faktor Capability sebagai Perspektif Fraud Diamond terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 8(1), 402–413.
- Ratmono, D., Diany, Y. A., & Purwanto, A. (2017). *DAPATKAH TEORI FRAUD TRIANGLE MENJELASKAN KECURANGAN DALAM LAPORAN KEUANGAN*.
- Rehman, K., Nawaz, A., Saif, N., Sattar KHAN, A., ur REHMAN, S., & Khan Campus, D. (2013). Impacts of Job Satisfaction on Organizational Commitment: A Theoretical Model for Academicians in HEI of Developing Countries like Pakistan. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 3(1), 80–89.
- Rowa, C. W. F., & Arthana, I. K. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang*.
- Rustiarini, N. W., T. S., Nurkholis, N., & Andayani, W. (2019). Why people commit public procurement fraud? The fraud diamond view. In *Journal of Public Procurement* (Vol. 19, Issue 4, pp. 345–362). Emerald Group Holdings Ltd.
- Safira, R. V., K. dan M. N. Y. (2022). *PRAKTIK INCOME SMOOTHING: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA*.
- Samsul, M. H., Arif, A., & Putra, R. (2019). *PENGARUH IKLIM ORGANISASI, PENGALAMAN KERJA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KOMITMEN KERJA KARYAWAN* (Vol. 03, Issue 02).
- Scott, W. (2015). *Financial Accounting Theory 7th Edition* (7th ed.). Pearson.
- Shiah-Hou, S. R. (2021). Powerful CEOs and earnings quality. *Managerial Finance*, 47(12), 1714–1735.



- Sinambela, E. A., & Mardikaningsih, R. (2020). Pengembangan Komitmen Organisasi Melalui Profesionalisme Karyawan dan Kepemimpinan yang Efektif. 2020.
- Skousen, C. J., Smith, K. R., Wright, C. J., & Chasteen Chair, L. G. (2008). *DETECTING AND PREDICTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD: THE EFFECTIVENESS OF THE FRAUD TRIANGLE AND SAS No. 99*.
- Soepriyanto, G., Meiryani, Ikhsan, R. B., & Rickven, L. (2022). Analysis of Countercyclical Policy Factors in The Era of the COVID-19 Pandemic in Financial Statement Fraud Detection of Banking Companies in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 14(16).
- Sri Purwati, A., Daya Persada, Y., Budianto, R., Suyono, E., & Khotimah, S. (2022). *FINANCIAL REPORTING MANIPULATION ON MINING COMPANIES IN INDONESIA: FRAUD DIAMOND THEORY APPROACH*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumani, S., Roziq, A., & Annisa, W. (2021). PRAKTIK INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BEI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 118–137.
- Sutherland, E. H., & Cressey, D. R. (1992). *Principles of Criminology* (11th ed.). AltaMira Press.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif*. Salemba Empat.
- Tittle, C. (1995). *Control Balance and Criminological Theory*.
- Ulfiana, B., & Triyanto, D. N. (2022). *Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*.
- Wahyu, E., & Budianto, H. (2023). *Income Smoothing (Perataan Laba) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Pustaka (Library Research) dan Bibliometrik VOSviewer*.
- Wells, J. T. (2011). *Principles Of Fraud Examination (Third Edition)* (3rd ed.). John Wiley & Sons.
- Wicaksana, E. A., & Suryandari, D. (2019). PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Riset Akuntansi Keuangan* (Vol. 4, Issue 1).
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004a). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*
- Wulandari, D., & Romandhon, R. (2023). Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan di Bank Umum

Syariah. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(2), 286–294.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2017). Deteksi financial statement fraud: Pengujian dengan fraud diamond. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 21(1), 49–60.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	PT Bank BCA Tbk
7	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
8	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
9	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)
11	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
13	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten (Perseroda) Tbk
15	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
16	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
17	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
18	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
19	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
20	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
21	BNBA	PT Bank Bumi Artha Tbk
22	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
23	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
24	BNLI	PT Bank Permata Tbk
25	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk
26	BSWD	PT Bank of India Indonesia Tbk
27	BTPN	PT Bank BTPN Tbk
28	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
29	BVIC	PT Bank Victoria International Tbk
30	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
31	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
32	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
33	MEGA	PT Bank Mega Indonesia Tbk
34	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
35	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
36	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk
37	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
38	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
39	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk
40	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk
41	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Lampiran 2 Daftar Data Variabel

KODE	TAHUN	FRAUD	ACHANGE	BDOUT	AUDCHANGE	CEONUM
<b>AGRO</b>	2019	0	0.161032	1	0	1
	2020	0	0.035007	1	0	1
	2021	1	-0.39724	1.5	0	4
	2022	1	-0.17693	1.5	0	4
<b>AGRS</b>	2019	1	0.547003	1	1	1
	2020	0	0.534456	1	1	1
	2021	0	0.449854	1	1	0
	2022	1	0.281214	1.5	0	0
<b>ARTO</b>	2019	0	0.987528	0.33	0	0
	2020	1	0.650097	1	1	4
	2021	1	4.648229	1	0	4
	2022	1	0.377901	1	0	4
<b>BABP</b>	2019	0	-0.02275	1	0	3
	2020	0	0.098514	1	0	3
	2021	0	0.202735	1	0	3
	2022	1	0.203134	1	0	2
<b>BACA</b>	2019	1	0.052166	1	1	1
	2020	1	0.066665	2	0	1
	2021	1	0.103954	2	1	1
	2022	1	-0.07603	2	0	1
<b>BBCA</b>	2019	1	0.114213	1	0	3
	2020	1	0.170384	1.5	0	3
	2021	0	0.14204	1.5	0	3
	2022	0	0.070328	1.5	0	3
<b>BBKP</b>	2019	0	0.048308	1.5	1	1
	2020	1	-0.20272	0	1	1
	2021	1	0.116053	0.33	0	2
	2022	1	0.008739	0	0	0
<b>BBMD</b>	2019	0	0.066744	0.5	0	1
	2020	1	0.097637	1	0	1
	2021	0	0.128773	1	0	1
	2022	0	0.037592	1	0	1
<b>BBNI</b>	2019	1	0.045801	1	0	4
	2020	0	0.054083	1.25	0	5
	2021	1	0.08246	1	1	5
	2022	1	0.067368	0.86	0	5
<b>BBRI</b>	2019	1	0.092421	1	0	4
	2020	0	0.067087	1.25	0	4
	2021	0	0.109996	1.2	0	4
	2022	0	0.111758	1.17	0	4
<b>BBTN</b>	2019	1	0.017428	1.8	1	3
	2020	0	0.158548	0.75	0	4

	2021	0	0.029512	0.75	0	3
	2022	0	0.081427	0.8	0	3
<b>BCIC</b>	2019	1	-0.02873	0.71	0	1
	2020	0	-0.07433	1	0	1
	2021	1	0.330278	1	0	1
	2022	0	0.57698	1.5	0	1
<b>BDMN</b>	2019	0	0.036259	1	0	0
	2020	1	0.038009	0.8	0	0
	2021	1	-0.04306	0.8	1	0
	2022	1	0.028558	0.8	0	0
<b>BEKS</b>	2019	0	-0.14604	0.8	0	0
	2020	1	-0.34086	2	0	0
	2021	0	0.658075	1.5	0	2
	2022	0	-0.1838	1	0	0
<b>BGTG</b>	2019	0	0.069516	0.67	1	2
	2020	1	0.115539	0.67	0	2
	2021	1	0.598364	0.67	0	3
	2022	0	0.04573	0.67	1	3
<b>BINA</b>	2019	1	0.365384	0.5	1	2
	2020	1	0.603382	0.67	0	2
	2021	0	0.784358	0.67	0	2
	2022	0	0.3651	0.67	0	2
<b>BJBR</b>	2019	0	0.027831	0.67	0	1
	2020	0	0.140829	1	0	1
	2021	0	0.123619	1	0	1
	2022	0	0.144517	1	0	1
<b>BKSW</b>	2019	0	-0.11011	1	1	1
	2020	1	-0.10686	1	0	1
	2021	1	-0.03258	1	0	3
	2022	1	-0.05561	1	0	1
<b>BMAS</b>	2019	1	0.130797	1	1	2
	2020	0	0.335678	0.5	0	2
	2021	1	0.407876	0.5	1	2
	2022	1	0.050718	0.5	0	2
<b>BMRI</b>	2019	1	0.096481	1.5	0	4
	2020	0	0.08427	0.89	0	10
	2021	1	0.207283	0.78	1	10
	2022	0	0.154689	0.86	0	10
<b>BNBA</b>	2019	1	0.042534	0.63	1	2
	2020	1	0.003926	1	0	2
	2021	0	0.13473	1	0	2
	2022	0	-0.05253	1	0	2
<b>BNGA</b>	2019	0	0.028809	0.67	0	1
	2020	0	0.023596	1	0	1
	2021	0	0.106225	0.75	0	5

	2022	1	-0.01298	0.75	0	5
<b>BNII</b>	2019	1	-0.0476	0.75	0	3
	2020	1	0.024494	1	0	3
	2021	0	-0.02578	1	0	3
	2022	1	-0.04708	1.33	0	3
<b>BNLI</b>	2019	0	0.055976	1	0	5
	2020	0	0.22468	1	0	5
	2021	0	0.185372	1	0	0
	2022	0	-0.07204	1.33	0	5
<b>BSIM</b>	2019	0	0.188977	1	0	1
	2020	0	0.220257	2	0	1
	2021	1	0.180667	2	0	1
	2022	1	-0.10103	2	0	1
<b>BSWD</b>	2019	1	0.035571	2	0	3
	2020	1	-0.07138	1	1	3
	2021	0	0.143531	2	0	2
	2022	0	0.424052	1	0	2
<b>BTPN</b>	2019	0	0.792275	1	1	4
	2020	0	0.008449	1	0	4
	2021	0	0.047781	1.5	0	4
	2022	1	0.089892	1.5	0	2
<b>BTPS</b>	2019	0	0.277738	1	1	1
	2020	0	0.068385	0.67	0	2
	2021	0	0.128315	0.67	0	2
	2022	0	0.141185	0.67	0	2
<b>BVIC</b>	2019	0	0.009417	0.67	0	4
	2020	1	-0.13905	0.67	0	4
	2021	1	-0.04757	0.67	1	4
	2022	1	0.038354	0.67	0	1
<b>INPC</b>	2019	0	-0.01895	1	0	5
	2020	0	0.195634	1	0	5
	2021	1	-0.14411	1	0	5
	2022	1	-0.02642	1	0	5
<b>MAYA</b>	2019	0	0.074012	1.33	0	5
	2020	1	-0.00954	1	0	5
	2021	1	0.287362	0.5	0	5
	2022	1	0.136676	0.5	0	5
<b>MCOR</b>	2019	1	0.181411	1	1	1
	2020	0	0.335662	1	0	1
	2021	1	0.038001	1	0	1
	2022	0	-0.04473	1	0	1
<b>MEGA</b>	2019	0	0.203456	1.5	1	2
	2020	0	0.113079	1.5	0	2
	2021	0	0.18428	1.5	0	2
	2022	0	0.06676	1	0	2

<b>NISP</b>	2019	1	0.041041	1.5	0	2
	2020	0	0.141612	1.67	0	2
	2021	1	0.039256	1.67	0	2
	2022	0	0.112423	1	0	2
<b>NOBU</b>	2019	0	0.114764	3	0	3
	2020	1	0.044908	3	0	3
	2021	1	14.09999	3	0	3
	2022	1	-0.89339	3	0	3
<b>PNBN</b>	2019	0	0.019705	0.75	0	4
	2020	1	0.032088	0.6	0	4
	2021	1	-0.06239	0.6	0	4
	2022	1	0.038977	0.6	0	4
<b>PNBS</b>	2019	0	0.26961	2	0	2
	2020	0	0.01493	2	0	2
	2021	0	0.276579	1	0	2
	2022	0	0.02521	1	0	2
<b>SDRA</b>	2019	1	0.246512	1	0	2
	2020	0	0.03026	1	0	2
	2021	0	0.151039	2	1	0
	2022	0	0.175744	1	0	0
<b>BBHI</b>	2019	0	0.116157	1	0	0
	2020	1	0.02354	2	1	1
	2021	1	0.797434	1	0	0
	2022	1	1.378599	1	0	5
<b>BBYB</b>	2019	0	0.130137	0.67	1	2
	2020	1	0.058081	0.33	0	1
	2021	0	1.091336	0.67	1	1
	2022	0	0.737045	0.67	0	1
<b>BJTM</b>	2019	0	0.223742	1	0	0
	2020	0	0.089997	1	1	3
	2021	1	0.204544	1	1	3
	2022	0	0.022915	1.5	1	3